https://digilib.esaunggul.ac.id

SUMMARY

HUBUNGAN FAKTOR INDIVIDU DAN FAKTOR RISIKO ERGONOMI DENGAN KELUHAN LOW BACK PAIN (LBP) PADA PENJAHIT SEKTOR USAHA INFORMAL CV. WAHYU LANGGENG JAKARTA TAHUN 2014

Created by BEAUTY KARTIKA WIDYASARI

Subject : HUBUNGAN FAKTOR INDIVIDU DAN FAKTOR RISIKO ERGONOMI DENGAN KELUHAN LOW BACK PAIN (LBP) PADA PENJAHIT SEKTOR USAHA INFORMAL CV. WAHYU LANGGENG JAKARTA TAHUN 2014

Subject Alt : HUBUNGAN FAKTOR INDIVIDU DAN FAKTOR RISIKO ERGONOMI DENGAN KELUHAN LOW BACK PAIN (LBP) PADA PENJAHIT SEKTOR USAHA INFORMAL CV. WAHYU LANGGENG JAKARTA TAHUN 2014

Keyword : : Faktor Individu, Faktor Risiko Ergonomi, Keluhan Low Back Pain, Penjahit

Description :

Latar Belakang : Salah satu bentuk gangguan musculoskeletal disorders (MSDs) yang paling banyak terjadi di industri konveksi pakaian (informal) adalah Low Back Pain (LBP).
Tujuan : Untuk mengetahui hubungan faktor individu dan faktor risiko ergonomi dengan keluhan Low Back Pain (LBP) pada penjahit di sektor usaha informal.
Metode Penelitian : Jenis penelitian bersifat deskriptif analitik dengan desain Cross Sectional (potong lintang). Populasinya adalah penjahit di CV. Wahyu Langgeng Jakarta yang berjumlah 30 orang dan diambil sampel seluruhnya secara teknik Nonprobability Sampling dengan menggunakan Sampling Jenuh (sensus). Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji statistik Pearson Product Moment.
Hasil : Sebagian besar umur responden 46-55 tahun (63,3%), wanita (60%) dengan masa kerja > 10 tahun (40%). Postur kerja janggal (awkward posture) dengan total skor 19 (30%), posisi kerja statis dengan total skor 16 (46,6%), pergerakan berulang (repetisi) dengan total skor 16 (36,7%) dan penggunaan tenaga berlebihan (ketelitian) dengan total skor 8 (33,3%). Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 16 orang (53,3%) selalu merasakan adanya keluhan nyeri pada daerah punggung bawah (low back pain). Berdasarkan uji statistik Pearson Product Moment, didapatkan bahwa ada hubungan antara usia, jenis kelamin, masa kerja, postur janggal (awkward posture), posisi kerja statis dan pergerakan berulang (repetisi) dengan keluhan Low Back Pain (LBP) ($p<0,05$) serta tidak ada hubungan antara penggunaan tenaga berlebih (ketelitian) dengan keluhan Low Back Pain (LBP) pada penjahit sektor usaha informal di CV. Wahyu Langgeng Jakarta ($p>0,05$).
Kesimpulan : Perlu adanya penyuluhan kepada para pekerja di CV. Wahyu Langgeng mengenai posisi kerja yang baik dan benar (ergonomis).
Kata Kunci : Faktor Individu, Faktor Risiko Ergonomi, Keluhan Low Back Pain, Penjahit
Daftar Pustaka : 41 (1995-2014)

Date Create	:	22/11/2014
Type	:	Text
Format	:	PDF
Language	:	Indonesian
Identifier	:	UEU-Undergraduate-undergraduate_2012-31-209
Collection	:	undergraduate_2012-31-209
Source	:	Undergraduate these health of faculty
Relation COllection	:	Universitas Esa Unggul
COverage	:	Civitas Akademika Universitas Esa Unggul
Right	:	copyright2014@esaunggul

Full file - Member Only

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

Contact Person :

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid (astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id)

Supervisor